

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah peneliti paparkan di atas. Maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perjamuan Kudus merupakan bentuk dari penghayatan akan pengorbanan Yesus yang sering dilakukan oleh anggota sidi jemaat pada umumnya, sebagai simbol dari Tubuh dan darah Kristus yang tercurah di kayu salib maka makna roti dan anggur dari perjamuan kudus sebagai sebagai tubuh dan darah Kristus yang telah dikorbankan untuk pengampunan dosa bagi umat manusia. Untuk itu jemaat juga jangan hanya terfokus kepada roti dan anggur tetapi bagai mana kita sebagai jemaat harus menghayatinya dengan sungguh-sungguh. Dimana kita sebagai orang Kristen yang percaya akan Dia kita dapat merasakan karya penyelamatan Yesus yang luar biasa bagi kita manusia. Akan tetapi sebagian dari jemaat hanya menganggap perjamuan kudus hanya berupa penghapusan dosa dan ritual tahunan gereja dikarenakan mereka tidak memahami akan makna sebenarnya perjamuan kudus.
2. Sebaiknya Pendeta dan Majelis jemaat gereja lebih memperhatikan lagi akan situasi jemaat agar ketika pelaksanaan

perjamuan kudus jemaat telah mempersiapkan diri dengan baik agar jemaat dapat betul-betul merasakan pengorbanan Tuhan dan bukan hanya sekedar ritual bagi mereka agar jemaat dapat membritakan akan karya penyelamatan dari Yesus Kristus.

3. Dengan mengikuti dan menerima perjamuan kudus menjadi kekuatan bagi kita sebagai manusia dan menerima kehidupan yang baru dengan adanya penebusan dosa agar kehidupan kita layak dihadapan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka ada beberapa hal yang peneliti sampaikan sebagai saran bagi jemaat GMIM Kanaan Pinaling:

1. Pentingnya memberikan pemahaman lebih mendalam tentang perjamuan kudus terhadap jemaat agar jemaat nanti betul-betul memaknai kesakralan dari perjamuan kudus.
2. Untuk Pendeta dan Pelayan Khusus sebaiknya lebih memperhatikan lagi tentang pengembalaan dan pembelajaran kepada jemaat khusus tentang makna perjamuan kudus. Atau lebih di perhatikan lagi proses pembelajaran tentang katekisasi terhadap jemaat yang biasanya hanya dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu boleh ditambahkan lagi pertemuan dalam pembelajaran dan juga biasanya dalam katekisasi yang dilakukan oleh GIMIM

Kanaan Pinaling hanya dilakukan hanya satu bulan bisa di tambahkan lagi menjadi tiga bulan atau sebaiknya enam bulan.

4. Bagi Jemaat GMIM Kanaan Pinaling sebelum mengikuti Perjamuan kudus sebaiknya kita perlu memahami dengan baik akan makna dari perjamuan kudus agar kita betul-betul menerima perjamuan kudus dengan baik dan menghayatinya akan kesakralan dari perjamuan kudus.

5. Sebelum pelaksanaan perjamuan kudus diharapkan majelis jemaat dapat melakukan kunjungan pengembalaan kepada anggota sisi jemaat.